

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER MULTIMEDIA
BERBASIS DIGITAL DI SMP ISLAM CENDEKIA EL-HAKIM
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MELATI AGUSTINI

NIM. 210206115

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER MULTIMEDIA
BERBASIS DIGITAL DI SMP ISLAM CENDEKIA EL-HAKIM
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Studi Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Melati Agustini
NIM. 210206115

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing

Ketua Program Studi MPI


Nurussalami, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197902162014112001


Dr. Sa'riadi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198010052010031001

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER MULTIMEDIA BERBASIS
DIGITAL DI SMP ISLAM CENDEKIA EL-HAKIM ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Bidang Studi Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 15 Juli 2025
19 Muharam 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Nurussalami, S.Ag., M.Pd
NIP. 197902162014112001

Sekretaris,

Muhammad Rizki, M.Pd
NIP. -

Penguji I,

Drs. Sufriadi, M.Pd., Ph.D
NIP. 196712311994021001

Penguji II,

Dr. Maidar, M.Ag
NIP. 19770808200581100

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Melati Agustini
NIM : 210206115
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengelolaan Ekstrakurikuler Multimedia Berbasis Digital
di SMP Islam Cendekia El-Hakim Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 15 Juli 2025

Yang menyatakan



6E662AMX417031569

Melati Agustini
NIM. 210206115

ABSTRAK

Nama : Melati Agustini

NIM : 210206115

Fakulta/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Pengelolaan Ekstrakurikuler Multimedia Berbasis Digital Di SMP
Islam Cendekia El-Hakim Aceh Besar

Pembimbing : Nurussalami, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci : Pengelolaan, Ekstrakurikuler, Multimedia, Digital

Ekstrakurikuler multimedia adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan mengembangkan keterampilan siswa dalam bidang teknologi digital. Permasalahan penelitian ini berangkat dari tuntutan dunia pendidikan yang harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital. Namun, tidak semua sekolah mampu mengelola program digital secara optimal, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. SMP Islam Cendekia El-Hakim merespons hal ini dengan menghadirkan ekstrakurikuler multimedia sebagai program unggulan, yang efektivitas pengelolaannya perlu dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital di SMP Islam Cendekia El-Hakim, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan dan kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru pembina ekstrakurikuler multimedia, serta peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler multimedia dilakukan secara terstruktur dan mencakup tiga aspek utama, yaitu: (1) Perencanaan, yang melibatkan penentuan tujuan, penyusunan program kerja tahunan, penyusunan materi ajar berbasis proyek, serta pengadaan sarana prasarana yang mendukung; (2) Pelaksanaan, yang dilakukan secara rutin seminggu sekali dengan pendekatan praktik langsung, serta memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi melalui proyek konten digital seperti desain grafis, editing video, dan dokumentasi kegiatan sekolah; dan (3) Kendala, yang meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kendala teknis, keterbatasan SDM, serta tantangan dalam manajemen waktu dan disiplin siswa. Meskipun demikian, sekolah telah melakukan berbagai upaya strategis untuk mengatasi kendala tersebut, seperti pelatihan guru, pengadaan alat tambahan, serta pendekatan pembelajaran yang fleksibel.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Kita panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Ekstrakurikuler Multimedia Berbasis Digital Di SMP Islam Cendekia El-Hakim Aceh Besar”. Shalawat dan salam senantiasa kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

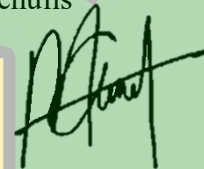
Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak lain. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Ainul Mardhiah, M.A.Pd. selaku dosen wali yang telah memberi arahan, nasihat, kepada penulis dalam penulisan tugas akhir.
5. Nurussalami, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta sudah sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
6. Pihak SMP Islam Cendekia El-Hakim Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga sangat membantu peneliti dalam melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan balasan yang lebih baik. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Jika terdapat kesalahan peneliti meminta maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat terutama untuk peneliti sendiri dan lainnya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 15 Juli 2025

Penulis



Melati Agustini

NIM. 210206115



LEMBAR PERSEMBAHAN

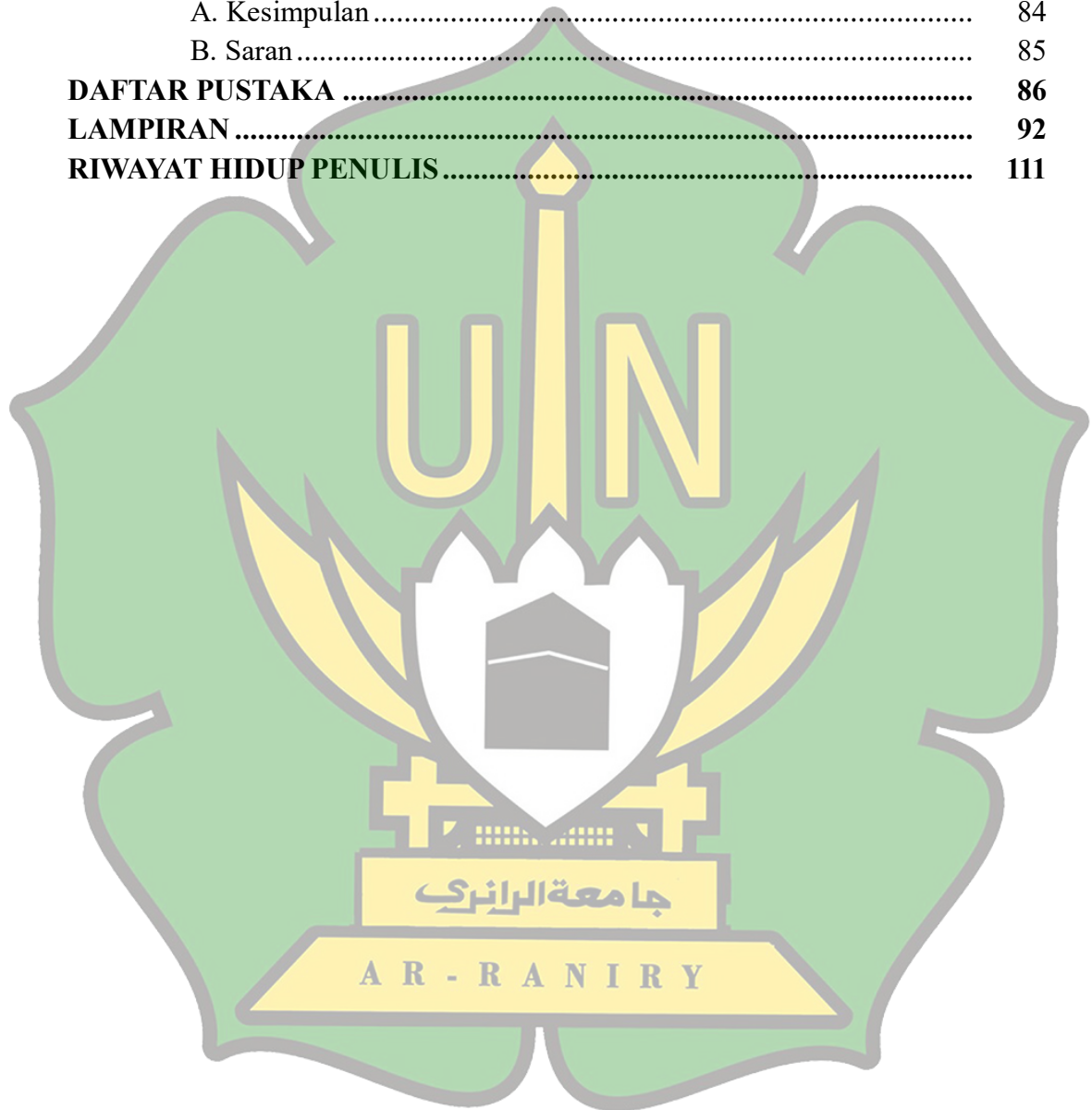
Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya yang tiada henti, sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Tanpa petunjuk dan ridha-Nya, tentu segala ikhtiar ini tidak akan berarti apa-apa. Shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa cinta, hormat, dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana namun penuh perjuangan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayah Hakimi dan ibu Nazariah. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar cinta, doa, dan pengorbanan kalian dalam mengantar peneliti hingga ke titik ini. Terima kasih telah menjadi rumah, pelindung, dan cahaya dalam perjalanan panjang ini. Segala capaian peneliti adalah berkat kesabaran dan kasih sayang kalian yang tiada duanya.
2. Untuk abang kandung tersayang, Arief Febrian. Terima kasih atas dukungan dan perhatian yang tak pernah luput. Meski mungkin tak selalu ditunjukkan lewat kata, tapi setiap dorongannya menjadi energi besar bagi peneliti untuk terus melangkah. Kehadiran abang adalah pengingat bahwa peneliti tak sendiri dalam perjuangan ini.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan perkuliahan Cut Intan Khumaira, Fatia Salsabila dan Miswatul Khaira. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan sejak awal langkah di dunia perkuliahan hingga akhirnya tiba di titik ini, sebuah bab akhir dari kisah panjang yang kita jalani bersama.
4. Untuk seluruh mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2021 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Untuk semua pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, bimbingan, bantuan, dan semangat yang telah diberikan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pembahasan	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Terdahulu.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II : LANDASAN TEORI.....	16
A. Pengelolaan Ekstrakurikuler	16
1. Pengertian Pengelolaan Ekstrakurikuler	16
2. Proses Pengelolaan Ekstrakurikuler	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Ekstrakurikuler	23
B. Multimedia Berbasis Digital	26
1. Pengertian Multimedia.....	26
2. Komponen-Komponen Multimedia.....	28
3. Kelebihan dan Kekurangan Multimedia	32
C. Pengelolaan Ekstrakurikuler Multimedia Berbasis Digital	35
BAB III : METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	38
C. Lokasi Penelitian	39
D. Subjek Penelitian.....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	42
G. Analisis Data.....	44
H. Uji Keabsahan Data.....	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V : PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	92
RIWAYAT HIDUP PENULIS	111



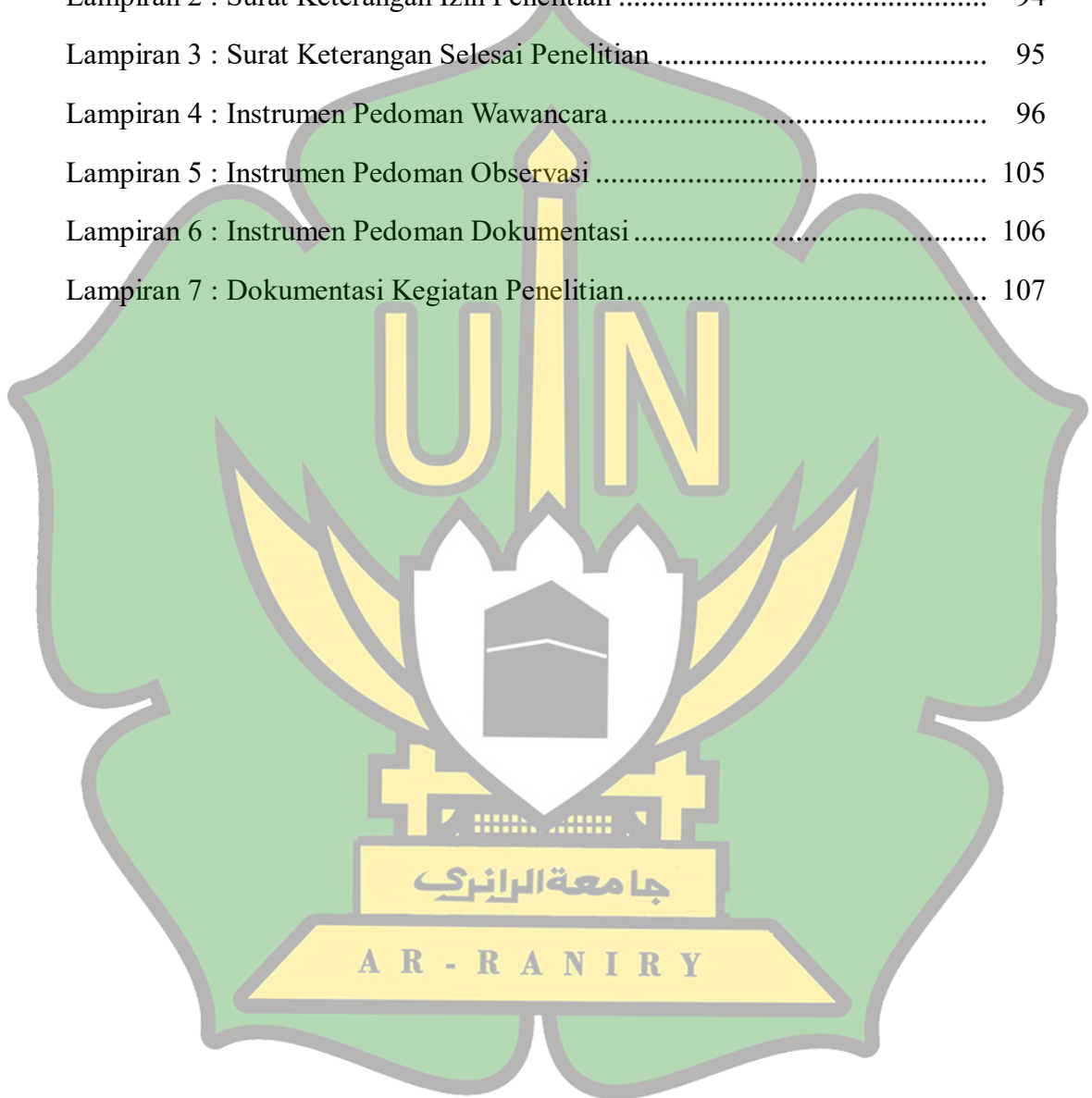
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Guru dan Peserta Didik	53
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	93
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian	94
Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	95
Lampiran 4 : Instrumen Pedoman Wawancara	96
Lampiran 5 : Instrumen Pedoman Observasi	105
Lampiran 6 : Instrumen Pedoman Dokumentasi	106
Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata manajemen yang berasal dari kata “*Management*”, istilah Inggris tersebut lalu diindonesiakan menjadi “manajemen” atau “menejemen”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengarahkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.¹ Menurut G.R Terry pengelolaan adalah proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²

Pengelolaan juga dapat diartikan suatu ilmu sekaligus seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama. Oleh karena itu, manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melakukan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.³

Di sisi lain, seperti yang disebutkan oleh Saefullah, menyatakan bahwa pengertian dan hakikat pengelolaan serupa dengan konsep *al-tadbir* (pengaturan).

¹ Isnawardatul Bararah, “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”, (Jurnal Mudarrisuna), Vol. 10, No. 2, (April-Juni 2020), h. 355.

² Hartono, “Manajemen Perpustakaan Sekolah”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 26.

³ Umami Zahidah, Fika Rizki Afifab, Liana Apriyantic, dan Retno Wulandari, “Pengelolaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan”, (Jurnal Multidisipliner Bharasumba), Vol. 1, No. 2, (Juli 2022), h. 311.

Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya:

"Dia mengatur segala urusan langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu" (Q.S As-Sajadah: 5)⁴

Ayat tersebut menggambarkan bahwa pengelola alam semesta adalah Allah SWT yang menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi, yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola bumi dengan sebaik-baiknya, berdasarkan perintah yang diberikan oleh Allah SWT. Manusia harus bertindak sebagai wakil Allah SWT di bumi, dengan melakukan pengaturan serta pengelolaan yang bijaksana terhadap sumber daya alam dan lingkungan. Ini berarti manusia harus menggunakan pengetahuan, kebijaksanaan, dan tanggung jawab untuk memelihara dan melestarikan bumi serta memastikan keberlanjutan ekosistem dan keseimbangan alam. Dalam melaksanakan tugas ini, manusia diharapkan untuk menjaga nilai-nilai moral dan etika, serta mengambil tindakan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Dalam dunia pendidikan, pengelolaan menjadi kunci penting dalam menyelenggarakan berbagai program kegiatan, baik di dalam maupun di luar kelas. Tanpa pengelolaan yang baik, kegiatan yang telah dirancang berpotensi tidak berjalan sesuai harapan dan gagal mencapai hasil yang optimal. Salah satu kegiatan penting dalam pendidikan yang memerlukan pengelolaan adalah ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar pelajaran (Kurikulum) untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan

⁴ Q.S As-Sajadah (32): 5.

potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Suatu kenyataan bahwa banyak kegiatan pendidikan yang tidak selalu dapat dilaksanakan dalam jam pelajaran yang terbatas, sehingga pembentukan perkumpulan anak di luar jam pelajaran dianggap dapat mengakomodasi dan memenuhi kebutuhan dan minat mereka..

Secara teori, kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan semangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁶ Pembinaan diberdayakan di sekolah atau madrasah. Program ekstrakurikuler sebagai alat pengembang potensi siswa, dapat memberikan dampak yang positif dalam penguatan pendidikan karakter. Siswa diharapkan dapat mengembangkan karakter profil pelajar pancasila yaitu: (1) berkebinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.⁷

Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana untuk memfasilitasi pengembangan bakat dan minat siswa merupakan kewajiban sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan program ekstrakurikuler perlu secara terstruktur dan terpola sehingga dapat mengarah pada pencapaian tujuan yang

⁵ Said Himyari, M. Syahrani Jailani, dan Abd. Malik, "*Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlak Siswa*", (Journal Of Educational Research), Vol. 1, No. 2, (Desember 2022), h. 345-346.

⁶ Eca Gesang, "*Manajemen Pengembangan Anak Usia Dini*", (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), h. 105-106.

⁷ Kiska, N. D., Putri, C. R., Joydiana, M., Oktarizka, D. A., Maharani, S., dan Destrinelli, D, "*Peran profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter peserta didik sekolah dasar*", (Journal on Education), Vol. 5, No. 2, (2023), h. 4179-4188.

telah ditetapkan. Untuk merancang merancang dan mengembangkan program ekstrakurikuler yang tersusun dan terpola, sekolah perlu mempelajari petunjuk dalam membimbing dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.⁸

Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif yang maksimal, diperlukan sistem pengelolaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Pengelolaan yang baik akan membantu menjamin bahwa setiap kegiatan memiliki tujuan yang jelas, pelaksanaan yang terarah, serta evaluasi yang dapat dijadikan dasar untuk perbaikan di masa mendatang. Oleh karena itu, memahami pentingnya pengelolaan dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan langkah awal dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan bermakna bagi peserta didik.

Salah satu bentuk ekstrakurikuler yang kini semakin relevan dengan perkembangan zaman adalah ekstrakurikuler multimedia. Di era digital saat ini, keterampilan dalam bidang multimedia, seperti desain grafis, editing video, fotografi, dan produksi konten digital menjadi sangat penting. Oleh karena itu, ekstrakurikuler multimedia hadir sebagai wadah bagi siswa untuk mengasah kemampuan teknologi dan kreativitas mereka. Dengan pengelolaan yang baik, ekstrakurikuler multimedia tidak hanya menjadi sarana pembelajaran keterampilan teknis, tetapi juga dapat membentuk karakter kolaboratif, inovatif, dan adaptif pada diri peserta didik.

Ekstrakurikuler multimedia adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah dengan maksud untuk mengembangkan bidang multimedia sebagai penunjang pembelajaran teknologi digital. Tujuan awal dari ekstrakurikuler ini adalah memberikan wadah bagi siswa ataupun siswi untuk menyalurkan bakat, minat, kemampuannya serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bidang multimedia.⁹ Dalam konteks inilah pengelolaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan.

⁸ A. Rosidi, "Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan Ekstrakurikuler Di Sekolah dan Madrasah", (Jurnal: Manajemen Pendidikan Al Hadi), Vol. 2, No. 1, (2022), h. 1-5.

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 13.

Pengelolaan yang dimaksud mencakup serangkaian proses manajerial yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi kegiatan. Keempat fungsi ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Tanpa pengelolaan yang baik, program ekstrakurikuler multimedia berisiko tidak berjalan maksimal, kehilangan arah tujuan, atau bahkan tidak mampu menjangkau potensi siswa secara optimal.

SMP Islam Cendekia El-Hakim merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada pengembangan akademik, tetapi juga sangat memperhatikan pembinaan minat dan bakat peserta didik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah ini menyediakan beragam pilihan ekstrakurikuler yang mencakup bidang olahraga, seni, keagamaan, hingga teknologi. Beberapa di antaranya adalah taekwondo, karate, silat, futsal, esport, pramuka, sains, tilawah, pertanian, rapa'i, prakarya, ratoeh jaroe, tenis meja, band, vocal dan multimedia. Keberagaman ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang secara holistik.

Salah satu ekstrakurikuler yang menarik perhatian dalam era digital saat ini adalah ekstrakurikuler multimedia. Ekstrakurikuler ini menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan di bidang teknologi informasi, seperti desain grafis, fotografi, videografi, dan pengelolaan media digital lainnya. Seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan akan literasi digital, keberadaan ekstrakurikuler multimedia menjadi sangat relevan dan strategis dalam mendukung pendidikan abad ke-21.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini muncul dari kondisi pendidikan sekarang, di mana hampir semua aspek kehidupan sudah terdigitalisasi. Dunia pendidikan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi baik dalam proses pembelajaran, komunikasi, maupun pengembangan potensi siswa. Sayangnya, tidak semua lembaga pendidikan siap dan mampu menjawab tantangan ini secara maksimal, terutama dalam hal pengelolaan program berbasis digital seperti ekstrakurikuler multimedia.

SMP Islam Cendekia El-Hakim mencoba menjawab tantangan tersebut dengan membentuk kegiatan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital sebagai salah satu program unggulan sekolah. Ekstrakurikuler ini diharapkan tidak hanya menjadi tempat pengembangan minat dan bakat, tetapi juga menjadi media pembelajaran alternatif yang relevan dengan zaman. Namun, efektivitas dari pengelolaan program ini masih perlu dianalisis lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata dan mendalam mengenai praktik pengelolaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital di SMP Islam Cendekia El-Hakim, sebagai contoh bagaimana sekolah menghadapi tuntutan pendidikan di era digital dan menyiapkan siswa menjadi generasi yang kreatif, inovatif, serta kompeten dalam bidang teknologi informasi.

Di SMP Islam Cendekia El-Hakim pengelolaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital juga memiliki dimensi penting dalam pengembangan karakter siswa. Dalam kegiatan ini, siswa diajarkan berbagai materi yang berkaitan dengan dunia digital, seperti dasar-dasar fotografi dan videografi, teknik pengambilan gambar dan pengeditan, desain grafis menggunakan aplikasi digital, pembuatan konten kreatif, serta manajemen media sosial dan publikasi digital. Materi-materi tersebut disusun secara terstruktur agar sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan siswa di jenjang SMP.

Melalui proses pembelajaran tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga mengalami perkembangan dalam aspek soft skills, seperti kerja sama tim, komunikasi visual, manajemen waktu, tanggung jawab, dan berpikir kreatif. Hasil nyata dari kegiatan ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam berbagai proyek sekolah, seperti pembuatan video dokumentasi, desain poster kegiatan, hingga pengelolaan media informasi sekolah berbasis digital.

Selain itu, ekstrakurikuler multimedia juga membekali siswa dengan kesiapan menghadapi tantangan zaman, memperkuat literasi digital, dan memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan. Oleh karena itu, penting untuk mengelola ekstrakurikuler ini secara efektif agar manfaat yang diperoleh siswa dapat maksimal, dan sekolah mampu menjadi

lingkungan yang mendukung pengembangan potensi digital siswa secara optimal.

Berdasarkan observasi awal yang di SMP Islam Cendekia El-Hakim dengan mengunjungi langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler multimedia yang dilaksanakan setia hari Kamis. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kegiatan tersebut dirancang dan dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan langsung, peneliti menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler multimedia di SMP Islam Cendekia El-Hakim dilaksanakan dengan suasana yang kondusif dan penuh antusias dari para siswa. Kegiatan berlangsung di ruang multimedia yang telah dilengkapi dengan fasilitas dasar seperti laptop, koneksi internet, serta proyektor. Namun, peneliti juga mencatat bahwa jumlah perangkat belum memadai untuk digunakan seluruh siswa secara bersamaan, sehingga beberapa siswa harus menunggu giliran atau bekerja secara berkelompok dan ada sebagian dari mereka yang membawa perangkat pribadi.

Dalam beberapa tahun terakhir, telah banyak penelitian yang membahas mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, khususnya dalam konteks peningkatan soft skill, pengembangan karakter, dan minat siswa. Namun, sebagian besar studi tersebut masih berfokus pada ekstrakurikuler konvensional seperti pramuka, olahraga, seni, dan keagamaan. Penelitian yang mengkaji secara khusus pengelolaan ekstrakurikuler multimedia sebagai kegiatan berbasis teknologi digital masih sangat terbatas, terlebih dalam konteks sekolah di daerah seperti Aceh Besar. Selain itu, belum banyak penelitian yang membahas secara mendalam bagaimana proses manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dilakukan dalam ekstrakurikuler multimedia yang berbasis digital.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian mengenai pengelolaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital di SMP Islam Cendekia El-Hakim Aceh Besar menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengangkat topik pengelolaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital yang belum banyak diteliti, terutama dalam lingkungan sekolah

seperti SMP Islam Cendekia Elhakim Aceh Besar. Penelitian ini tidak hanya melihat ekstrakurikuler dari sisi partisipasi siswa, tetapi juga dari sisi strategi manajerial dan integrasi teknologi digital dalam pelaksanaannya. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam bentuk model atau praktik baik yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah lain dalam mengelola ekstrakurikuler multimedia secara efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana proses perencanaan ekstrakurikuler multimedia, pelaksanaan ekstrakurikuler multimedia, serta kendala apa saja yang dihadapi pada pengelolaan ekstrakurikuler multimedia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan inspirasi bagi sekolah lain dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler berbasis digital secara lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital di SMP Islam Cendekia El-Hakim Aceh Besar?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital di SMP Islam Cendekia El-Hakim Aceh Besar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital di SMP Islam Cendekia El-Hakim Aceh Besar?

C. Tujuan Pembahasan

1. Untuk mengetahui perencanaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital di SMP Islam Cendekia El-Hakim Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital di SMP Islam Cendekia El-Hakim Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengelolaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital di SMP Islam Cendekia El-Hakim Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap berbagai aspek, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan pengelolaan ekstrakurikuler multimedia, terutama pengelolaan ekstrakurikuler multimedia berbasis teknologi.
- b. Sebagai dasar mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variable lebih banyak. diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan peneliti sendiri sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat mengembangkan minat dan bakat siswa/siswi SMP Islam Cendekia El-Hakim dalam bidang multimedia.
- b. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan program dalam pengelolaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital di SMP Islam Cendekia El-Hakim.
- c. Untuk penulis penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai ilmu yang berharga dalam kehidupan dan dapat dijadikan acuan ketika terjun langsung dilembaga pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-

sumber lain.¹⁰ Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2. Ekstrakurikuler Multimedia

Menurut Nurholis ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik, baik yang berkaitan dengan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperolehnya maupun dalam arti khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada pada diri mereka melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat wajib maupun pilihan.¹¹ Multimedia adalah kombinasi berbagai sarana baik berupa teks, gambar, suara, animasi maupun video untuk menampilkan untuk mendistribusikan informasi dalam berbagai bentuk melalui peralatan digital.¹² Ekstrakurikuler multimedia adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dalam menggabungkan berbagai elemen seperti teks, audio, gambar, animasi, dan video dengan menggunakan teknologi. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya menyalurkan bakat dan minat di bidang kreatif dan digital, tetapi juga memperluas wawasan serta membentuk kemampuan berkomunikasi secara interaktif dan inovatif.

¹⁰ Hasbiyallah dan Nayif Sujudi, *"Pengelolaan Pendidikan Teori dan Praktik Pada Lembaga Pendidikan Islam"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 1.

¹¹ Nurholis, *"Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa"*, (Jawa Barat: Arr Rad Pratama, 2023), h. 2.

¹² Yulyani Arifin, Michael Yosep Ricky, dan Violitta Yesmaya, *"Digital Multimedia"*, (Jakarta: Bina Nusantara, 2015), h. 3.

3. Teknologi Digital

Teknologi dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang mampu membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.¹³ Menurut Eka Mahmud, teknologi pendidikan adalah teori yang berkaitan dengan identifikasi dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan berbagai masalah pembelajaran yang dihadapi banyak orang saat ini.¹⁴ Dengan adanya teknologi digital yang telah berkembang pesat maka guru dapat mengembangkan pembelajaran menjadi lebih inovatif melalui pemanfaatan berbagai perangkat teknologi. Digital sangat berhubungan dengan media, karena digital merupakan sebuah alat elektronik yang menampilkan gambar visual. Teknologi digital merupakan alat yang pengoperasiannya tidak lagi membutuhkan tenaga manusia dan cenderung menjadi sistem otomatis yang dapat terhubung dengan semua komputer.¹⁵

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu mempunyai tujuan yaitu melihat tema-tema yang sama dengan judul skripsi yang akan diteliti. Disini peneliti telah meninjau beberapa literatur yang berkaitan dengan ekstrakurikuler multimedia, agar tidak terjadi pengulangan penelitian. Adapun tinjauan tersebut adalah:

Pertama, skripsi Madina Chairunnisa “Implementasi Pembinaan Bakat Peserta Didik Melalui Program Ekstrakurikuler Multimedia Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Solok”. Penelitian ini mengkaji implementasi pembinaan bakat peserta didik melalui program ekstrakurikuler multimedia di MAN Kota Solok. Penelitian ini menemukan bahwa implementasi pembinaan bakat dilakukan melalui beberapa tahapan strategis. Tahapan tersebut meliputi: (1) mengenali orientasi kecerdasan peserta didik melalui pengamatan dan tes praktik seperti pembuatan poster atau video, (2) penyediaan fasilitas pendukung seperti

¹³ Aulia Nur Hakim dan Leni Yulia, “Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini”, (Jurnal: Pendidikan Sosial dan Humaniora), Vol. 3, No. 1, (Januari 2024), h. 147.

¹⁴ Muhammad Eka Mahmud, “Teknologi Pendidikan: Konsep Dasar & Komunikasi”, (Samarinda: Mulawarman University Press, 2020), h. 102.

¹⁵ Verdinandus Lelu Ngongo, Taufiq Hidayat, dan Wiyanto, “Pendidikan Di Era Digital”, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI di Palembang 3 Mei 2019), h. 631.

komputer dan ruang yang memadai, (3) pemberian apresiasi terhadap karya peserta didik melalui pujian spesifik serta publikasi karya di media sosial, dan (4) keterlibatan dalam kompetisi sebagai sarana melatih kreativitas. Penelitian ini menekankan pentingnya pembinaan yang terarah dan terstruktur untuk menggali serta mengembangkan bakat peserta didik.¹⁶

Kedua, skripsi Mar'atul Amanag "Evaluasi Program Ekstrakurikuler Multimedia Sebagai Penunjang Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta". Penelitian ini menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler multimedia telah direncanakan dan dilaksanakan secara terstruktur dengan dukungan perangkat pembelajaran dan tenaga pendidik, serta memiliki hasil karya siswa yang dinilai cukup baik. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan model countenance yang mencakup aspek input, proses, dan hasil. Penelitian ini relevan sebagai pembandingan dalam kajian pengelolaan ekstrakurikuler multimedia, khususnya dari aspek evaluatif terhadap efektivitas program.¹⁷

Ketiga, tesis Maharani "Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler Multimedia Sebagai Sarana Dakwah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Khadijah Malang". Penelitian ini berfokus pada manajemen pengembangan ekstrakurikuler multimedia sebagai sarana dakwah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI Khadijah Malang. Penelitian ini menunjukkan bahwa di era Industri 4.0, di mana perkembangan teknologi dan internet dapat menjauhkan generasi muda dari nilai-nilai agama, lembaga pendidikan perlu merespons dengan pendekatan yang inovatif. Salah satunya adalah melalui pemanfaatan ekstrakurikuler multimedia sebagai media dakwah. Dalam pelaksanaannya, MI Khadijah Malang menerapkan tahapan manajerial yang sistematis berdasarkan panduan dari Kemendikbud, mulai dari analisis

¹⁶ Madina Chairunnisa, "Implementasi Pembinaan Bakat Peserta Didik Melalui Program Ekstrakurikuler Multimedia Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Solok", (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, 2024), h. 5.

¹⁷ Mar'atul Amanag, "Evaluasi Program Ekstrakurikuler Multimedia Sebagai Penunjang Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta", (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), h. 13.

kebutuhan, penentuan jenis kegiatan, penyusunan program, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan teknologi peserta didik, tetapi juga membentuk karakter religius melalui aktivitas seperti ngaji bareng, bakti sosial, dan program Jumat berkah.¹⁸

Keempat, Regina Arzica Pranata dan Ivan Hanafi “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Multimedia Club (M2C) terhadap prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital Kelas XI Multimedia SMK Negeri 2 Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler multimedia terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Multimedia Club, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran komposisi foto digital, sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik.¹⁹

Kelima, skripsi Muhammad Zainal Abidin "Efektivitas Pembelajaran dengan Multimedia Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas V pada Mata pelajaran Bahasa Inggris". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar pada siswa yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan. Pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai macam bentuk dan teknik pengajaran merupakan hal yang baik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang tergolong baru adalah pembelajaran dengan multimedia interaktif. Karena metode ini merupakan hasil dari kemajuan teknologi yang memudahkan pembelajaran dalam dunia pendidikan. Metode pembelajaran dengan multimedia

¹⁸ Maharani, "Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler Multimedia Sebagai Sarana Dakwah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Khadijah Malang", (Tesis Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), h. 10.

¹⁹ Regina Arzica Pranata dan Ivan Hanafi, "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Multimedia Club (M2C) terhadap prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital Kelas XI Multimedia SMK Negeri 2 Jakarta", (Jurnal: Pinter), Vol.1, No.1, (Juni 2017), h. 12.

interaktif efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat dijadikan metode alternatif dalam pembelajaran.²⁰

Keenam, skripsi Muhammad Afiq Kurniawan "Pengembangan Multimedia Interaktif Pengenalan Software dan Hardware Bagi Siswa Sekolah Dasar Berbasis Android". Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan multimedia berbasis android dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan mudah digunakan bagi peserta didik. Relevansi penelitian ini terletak pada pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam pengembangan media berbasis multimedia yang juga menjadi fokus dalam penelitian penulis.²¹

Tujuan dari ekstrakurikuler multimedia adalah memberikan wadah bagi siswa/siswi untuk menyalurkan bakat, minat, kemampuannya serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bidang multimedia berbasis komputer.

Dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya belum ditemukan adanya penelitian yang khusus membahas tentang ekstrakurikuler multimedia berbasis digital. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

"Pengelolaan Ekstrakurikuler Multimedia Berbasis Digital di SMP Islam Cendekia El-Hakim Aceh Besar". Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia El-Hakim dipilih sebagai lokasi karena memiliki kekhasan yang sesuai dengan judul yang ditentukan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

²⁰ Muhammad Zainal Abidin, "Efektivitas Pembelajaran dengan Multimedia Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas V pada Mata pelajaran Bahasa Inggris", (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), h. 62.

²¹ Muhammad Afiq Kurniawan, "Pengembangan Multimedia Interaktif Pengenalan Software dan Hardware Bagi Siswa Sekolah Dasar Berbasis Android", (Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi, 2023), h. 5.

Bab II Bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu pengelolaan ekstrakurikuler multimedia berbasis digital.

Bab III Berisikan tentang uraian metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV Berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir skripsi ini bersifat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.

